

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran keterampilan menulis di pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada kemampuan siswa berkomunikasi dan mengembangkan ide menjadi teks. Kusmiarti, dkk (2023) menjelaskan hal yang relevan bahwa pembelajaran menulis dalam Kurikulum Merdeka dilakukan untuk memperkenalkan siswa pada berbagai jenis teks agar dapat memahami, menganalisis, dan menulis teks tersebut. Namun, pembelajaran menulis yang diharapkan tidak relevan dengan realisasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu disebabkan pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sulit dibandingkan keterampilan lainnya.

Satu di antara materi dalam keterampilan menulis yang dianggap sulit adalah materi menulis teks deskripsi yang terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) “Peserta didik mampu mengeksplorasi gaya penulisan teks deskripsi (sapaan, kata konkret, kalimat perincian, dll) dengan tepat. Ketidakmampuan siswa menulis teks deskripsi dapat menghambat siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis di kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa tidak mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan terperinci. Prasetyo (2021) memaparkan hal yang serupa bahwa kemampuan menulis teks deskripsi harus dimiliki siswa agar mampu berpikir kritis dan menyampaikan informasi yang terperinci.

Permasalahan kemampuan menulis teks deskripsi dialami siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib tahun Pembelajaran 2024-2025. Berdasarkan data pembelajaran materi menulis teks deskripsi dari guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib, Ibu Eka Nur Hasanah, S.Pd, terdapat 25 siswa dari 34 siswa memiliki nilai menulis teks deskripsi yang belum mencapai nilai 70. Nilai siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib yang rendah dibuktikan dari tulisan siswa yang tidak sesuai judul dengan tema, penggambaran objek yang tidak detail dengan kosakata yang tidak tepat, serta penggunaan ejaan tanda baca yang tidak tepat dalam tulisan.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru tersebut diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dalam materi menulis teks deskripsi lebih banyak menggunakan model pembelajaran ceramah. Guru menerangkan materi dengan cara ceramah, setelah itu memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks sesuai materi. Bertitik tolak dari nilai siswa dan wawancara dengan guru, diketahui faktor penyebab utama permasalahan kemampuan menulis teks deskripsi.

Faktor penyebab tersebut adalah penggunaan model pembelajaran ceramah yang menjadi cara utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan model ceramah membuat siswa tidak mampu memaksimalkan kosakata yang dimiliki. Pembelajaran dengan ceramah cenderung bersifat satu arah karena guru menyampaikan informasi secara verbal, sementara siswa mendengarkan. Hal ini relevan dengan pernyataan Susanti, dkk (2024) bahwa penggunaan cara mengajar yang monoton, seperti model ceramah dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Temuan mengenai kesulitan dalam menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Longkib yang disebabkan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, sebelumnya telah ditemukan dalam penelitian relevan Suryani, dkk (2022). Dari penelitiannya diketahui permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tapan Dolok disebabkan penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dalam pembelajaran menulis, seperti model ceramah. Hal ini ditandai dengan siswa sulit mendeskripsikan suatu objek secara rinci. Siswa memiliki kosakata yang terbatas sehingga kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tepat.

Atas dasar itu, urgensi masalah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi harus diselesaikan, seperti siswa membutuhkan kesempatan untuk aktif terlibat dalam praktik menulis, mengolah ide, dan berkreasi dengan kata-kata. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi membuat siswa tidak mampu mengasah kemampuan menulis siswa secara lebih terstruktur dan jelas. Dalam teks deskripsi, ketidakmampuan siswa menggambarkan objek, tempat, orang, atau kejadian dengan kata-kata yang menggugah imajinasi pembaca, mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks lainnya yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berpanduan dari urgensi masalah dalam menulis teks deskripsi, harus diberikan solusi yang dilaksanakan dalam penelitian. Untuk itu, solusi yang dilaksanakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan untuk mengarahkan peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya menggunakan gambar yang berurutan. Gambar-gambar yang digunakan menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan ide menulis deskripsi. Siswa juga dapat mendeskripsikan objek secara detail berdasarkan gambar yang digunakan

dalam model *picture and picture*. Untuk itu, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan digunakan.

Nurwulandari, dkk (2022) dalam hasil penelitiannya bahwa penggunaan gambar memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks. Di hasil penelitiannya disebutkan model *picture and picture* menggunakan gambar-gambar yang dipasang sehingga siswa dituntut untuk berpikir alasan atas urutan gambar-gambar tersebut. Selanjutnya, Soleh, dkk (2023) juga menjadikan model *picture and picture* sebagai solusi dalam permasalahan pembelajaran teks deskripsi. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini akan tetap bertolak belakang dari penelitian sebelumnya. Walaupun demikian, dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini tetap terdapat kebaruan. Kebaruan ini dilihat dari gambar yang digunakan akan ditampilkan bentuk *slide* berukuran besar, bukan hanya dalam bentuk kartu-kartu seperti penelitian relevan sebelumnya. Penggunaan gambar yang lebih interaktif untuk mendukung proses belajar siswa, seperti gambar yang terdapat di *slide* presentasi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis. Hal ini sebagai bentuk kebaruan dengan adanya integrasi pembelajaran dengan teknologi digital.

Berdasarkan pentingnya permasalahan mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi dan solusi yang diajukan, perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan model *picture and picture* dalam menulis teks deskripsi agar diketahui perbedaan kemampuan siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture* dan model ceramah. Untuk itu, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib Tahun Pembelajaran 2024-2025”.

## **B. Penelitian Relevan dan Kebaruan**

Penelitian pertama, Adelina, C., Nurmawati, N., & Witasari, R. (2024) yang berjudul “Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menyimak dan Menulis Paragraf Teks Deskripsi Siswa SMPN 2 Rupa Utara”. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi siswa. Kebaruan dalam penelitian ini akan melibatkan penggunaan gambar yang lebih interaktif untuk mendukung proses belajar siswa, seperti gambar yang terdapat di dalam *slide* presentasi interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis.

Penelitian kedua, Suryani, G., Sirait, J., Gusar, M. R. S., Tambunan, M. A., dan Siregar, J. (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi”. Permasalahan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tapan Dolok dalam mendeskripsikan suatu objek secara rinci terselesaikan dengan penggunaan model *picture and picture*. Kebaruan penelitian yang akan dilakukan dengan menerapkan model *picture and picture* dari awal pembelajaran, penyampaian materi, sampai pengerjaan tugas. Hal ini berbeda dengan penelitian relevan yang hanya menggunakan gambar pada penugasan. Peneliti akan membagi kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa agar terwujud kemampuan kolaborasi. Peneliti menampilkan gambar-gambar yang menggambarkan ciri-ciri dan fungsi objek. Misal, deskripsi ruangan kelas. Dari penjelasan materi, peneliti dan siswa langsung mempraktikkan menulis teks deskripsi. Hal ini yang menjadi kunci perbedaan dengan penelitian relevan.

Penelitian ketiga, Nurwulandari, I., Adham, M. J. I., & Melisanti, F. (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran “*Picture And Picture*” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPIT Gema Insan Cendekia”. Permasalahan siswa menulis teks eksposisi terpecahkan dengan penggunaan model *picture and picture*. Perbedaan dengan penelitian relevan yang paling mendasar adalah teks yang akan diteliti adalah teks deskripsi, sedangkan teks pada penelitian relevan adalah eksposisi. Selain itu, di dalam penelitian yang akan dilaksanakan terdapat kerja kelompok dengan *picture and picture* di mana siswa bekerja sama dalam menentukan ciri dari objek dalam gambar, kemudian siswa secara mandiri membuat teks deskripsi. Setelah itu, siswa berdiskusi dan memperbaiki tulisan deskripsi satu sama lain.

Penelitian keempat, Sholeh, A., Vetylana, V., dan Darsimah, D (2021) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model *picture and picture* di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora”. Permasalahan siswa mendeskripsikan objek secara rinci terselesaikan dengan penggunaan model *picture and picture*. Hal ini dilakukan dengan siswa memilih gambar yang menarik, kemudian guru bersama siswa mendeskripsikan objek yang di dalam gambar berdasarkan ciri dan fungsi objek. Kebaruan penelitian yang akan dilakukan dengan menerapkan model *picture and picture* dari awal pembelajaran, penyampaian materi, sampai pengerjaan tugas. Peneliti menempelkan gambar-gambar yang menggambarkan ciri-ciri dan fungsi objek dan menjelaskan materi dari gambar yang ditempel. Misal, deskripsi ruangan kelas. Dari penjelasan materi, peneliti dan siswa langsung mempraktikkan menulis ciri-ciri serta fungsi ruangan kelas.

Penelitian kelima, Amalia, R. A., dan Turistiani, T. D. (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. Penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji t-test dengan db 62 pada taraf signifikansi 5% menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yakni ( $2,204 > 1,998$ ). Kebaruan penelitian dari segi desain penelitian yang menggunakan dua kelas dengan membandingkan hasil *post test* dalam menulis teks deskripsi. Dari segi pelaksanaan, kebaruan akan dilakukan dengan hasil penulisan bersifat pribadi, namun dalam satu kelompok membahas ciri-ciri objek yang ditampilkan dalam *slide* atau gambar. Selanjutnya, setiap siswa dalam satu kelompok memberikan masukan dan penilaian. Hal ini berbeda dengan yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya yang menggunakan gambar dalam bentuk cetak, bukan dalam bentuk digital. Selain itu, bentuk kelompok berfungsi dalam proses penugasan saja.

Berdasarkan kebaruan atau perbedaan dengan penelitian relevan tersebut, maka secara garis besar kebaruan yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Kebaruan dalam penelitian ini akan melibatkan teknologi digital. Hal ini dengan penggunaan gambar interaktif untuk mendukung proses belajar siswa, yaitu *slide* presentasi yang berisikan gambar-gambar interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis teks deskripsi.
2. Integrasi visual untuk peningkatan kosakata dilakukan dengan menggunakan gambar-gambar menarik dalam model *picture and picture* dari awal pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengenal kosakata yang lebih spesifik atau deskriptif. Pada awal pembelajaran, siswa diminta untuk memberikan pendapat berdasarkan gambar yang diberikan.
3. Di dalam penelitian yang akan dilaksanakan terdapat kerja kelompok dengan *picture and picture* di mana siswa bekerja sama dalam menentukan ciri dari objek dalam gambar, kemudian siswa secara mandiri membuat teks deskripsi. Setelah itu, siswa berdiskusi dan memperbaiki tulisan deskripsi satu sama lain. Penggunaan teknik umpan balik antar teman (*peer feedback*) sebagai bagian dari model pembelajaran ini diharapkan dapat membuat siswa saling memberikan masukan tentang deskripsi teks yang dihasilkan berdasarkan gambar yang sama atau berbeda.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital dan model pembelajaran ceramah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital dibandingkan model pembelajaran ceramah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diharapkan tercapai sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital dan model pembelajaran ceramah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025.
2. Untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital dibandingkan model pembelajaran ceramah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025.

### E. Manfaat

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Diberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca mengenai pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Selain itu, menjadi pengetahuan mengenai hasil perbandingan kemampuan menulis Teks Deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbasis digital dan model ceramah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib.

2. Manfaat Praktis

Guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Longkib dapat memperbaiki cara mengajar menjadi lebih inovatif dan kreatif sehingga kemampuan siswa menulis teks deskripsi meningkat. Kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis teks deskripsi dapat mengasah kemampuan berpikir kritis di kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan terperinci.